



INDONESIAINDICATOR

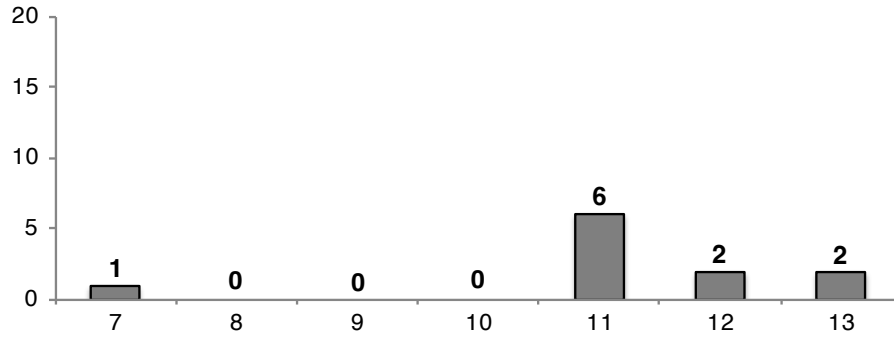
LAPORAN MEDIA CETAK

**Wakil Gubernur Jawa Tengah
(13 Agustus 2025)**

Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
2	2	2	0	0

Daily Statistic



Media Share

-

Influencers

-

Table Of Contents : 13 Agustus 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	13 Agustus 2025	Suara Merdeka	Validasi Data RTLH Libatkan Mahasiswa	8	Positive	
2	13 Agustus 2025	Suara Merdeka	Wagub Jateng Minta Mahasiswa KKN UPGRIS Dampingi Perangkat Desa	12	Positive	

Title	Validasi Data RTLH Libatkan Mahasiswa		
Media	Suara Merdeka	Reporter	ftp-22
Date	2025-08-13	Tone	Positive
Page	8	PR Value	

Validasi Data RTLH Libatkan Mahasiswa

SEMARANG - Wakil Gubernur Jawa Tengah (Wagub Jateng) Taj Yasin Maimoen, mengapresiasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik mahasiswa Universitas PGRI Semarang (UPGRIS) yang memfokuskan kegiatan pada verifikasi dan validasi data rumah tidak layak huni (RTLH).

Program ini menargetkan pendataan 1.037 keluarga di 48 desa pada tiga kabupaten, yakni Kendal, Jepara, dan Semarang. "Kami mengapresiasi KKN tematik mahasiswa UPGRIS yang akan ber-

fokus dalam kegiatan validasi data rumah tidak layak huni," kata Taj Yasin saat memberikan kuliah umum kepada mahasiswa UPGRIS peserta KKN di balairung kampus tersebut, Selasa (12/8).

Rektor UPGRIS, Dr Sri Suciati MHum mengatakan, KKN semester gasal 2025-2026 ini diikuti 743 mahasiswa. Program tersebut merupakan hasil kerja sama UPGRIS dengan Pemprov Jawa Tengah yang tertuang dalam nota kesepahaman pada 17 Maret 2025 lalu.

"Kegiatan ini juga sejalan dengan prioritas presiden untuk meng-

hapus kemiskinan serta program Gubernur Jateng 1 KK 1 rumah layak huni," kata rektor. Selain itu, program KKN juga mencakup bidang kesehatan, pendidikan, lingkungan, dan literasi digital.

Jadi Teladan

Rektor menambahkan, KKN kali ini juga fokus pada peran mahasiswa dalam membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat. Mereka juga diminta menjadi teladan dalam menjaga kebersihan dan kesehatan, serta peduli terhadap lingkungan. "Masyarakat setempat membutuhkan kehadiran mahasiswa yang bersemangat dan memiliki idealisme untuk memajukan daerah," jelasnya.

Kepala Pusat Pemberdayaan Masyarakat dan KKN UPGRIS, Arisul Ulumuddin MPd menjelaskan, lokasi KKN meliputi Kecamatan Ungaran Timur, Ungaran Barat, Bergas, dan Tuntang di Kabupaten Semarang.

Kecamatan Kendal di Kabupaten Kendal juga menjadi lokasi kegiatan. Sementara di Kabupaten Jepara, KKN dipusatkan di Kecamatan Karimunjawa.

"Selain validasi data RTLH, mahasiswa akan melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat di bidang literasi digital, pendidikan non formal, kewirausahaan, kesehatan, dan lingkungan," sebutnya. (ftp-22)



SM/Eko Fataip

BERIKAN ARAHAN : Wagub Jateng Taj Yasin memberikan arahan kepada mahasiswa UPGRIS peserta KKN di balairung kampus tersebut, Selasa (12/8). (22)

Title	Wagub Jateng Minta Mahasiswa KKN UPGRIS Dampingi Perangkat Desa		
Media	Suara Merdeka	Reporter	
Date	2025-08-13	Tone	Positive
Page	12	PR Value	

Wagub Jateng Minta Mahasiswa KKN UPGRIS Dampingi Perangkat Desa

Untuk Verifikasi dan Validasi Data RTLH

SEMARANG - Keterlibatan mahasiswa dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik diharapkan dapat mendampingi masyarakat dan perangkat desa dalam mewujudkan data yang lebih baik, lebih terverifikasi, dan tervalidasi. Sehingga inclusion dan exclusion error bisa diperbaiki secara massif.

Hal itu disampaikan Wakil Gubernur Jawa Tengah, Taj Yasin Maimoen (Gus Yasin), usai memberikan paparan dalam Pelepasan KKN UPGRIS Mengabdikan dan Kuliah Umum KKN Kemitraan Perguruan Tinggi dengan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, dalam Pelaksanaan Verifikasi dan Validasi Data Rumah Tidak Layak Huni, di Haluarung UPGRIS, Selasa (12/08/2025).

Disampaikan, angka backlog perumahan pada tahun 2025 sebesar 1.332.960 rumah. Total rumah yang sudah tertangani hingga semester 1 Tahun 2025



Wagub Jateng Taj Yasin Maimoen (Gus Yasin) saat pelepasan mahasiswa KKN UPGRIS didampingi Rektor.

sebanyak 140.144.

"Artinya masih ada 1.192.824 rumah yang masih menjadi sisa backlog dan harus bersama-sama kita tangani," kata Wagub.

Perguruan tinggi, lanjut Wagub, memiliki peran yang sangat besar melalui KKN Tematik tersebut. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sudah melakukan MoU dengan 44 kampus di Jawa Tengah melalui KKN Tematik, dalam rangka

mewujudkan visi dan misi pembangunan Jawa Tengah.

"Saat ini ada 28 kampus yang melakukan KKN yang tersebar di Jawa Tengah, tematik, ada yang tentang Rumah Tidak Layak Huni, Kemiskinan, Infrastruktur, dan lain-lain," katanya.

Melalui KKN Tematik, mahasiswa diharapkan dapat memberikan sumbangsih melalui berbagai langkah. Salah satunya adalah update pendataan yang saat ini masih menjadi kunci utama dalam mewujudkan program pemerintah.

"Mahasiswa bisa membantu pemerintah melalui verifikasi faktual di tingkat desa, yang saat ini menggunakan DTSEN," terang

Wagub. Dijelaskan Gus Yasin, sebelumnya, pendataan berbasis Data Terpadu Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Namun, saat ini data tersebut diintegrasikan pada Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN), yang merupakan sistem basis data terpadu yang memuat informasi sosial dan ekonomi seluruh penduduk Indonesia.

"DTSEN ini memuat semua informasi masyarakat untuk menjamin ketepatan sasaran penyaluran bantuan sosial dan program pemerintah," papar Wagub.

Sedemikian pentingnya verifikasi faktual yang dilakukan untuk penyaluran bantuan kepada masyarakat, tujuannya supaya program yang terlaksana tepat sasaran. Melalui peran KKN Tematik, mahasiswa dengan pendampingan dari kampus, dapat membantu pemerintah untuk melaksanakan langkah verifikasi tersebut.

"Mahasiswa bisa bekerja sama atau kolaborasi dengan operator desa untuk mengawal verifikasi dan validasi terkait program penastasan RTLH ini. Atau bahkan juga membantu operator desa dalam penggunaan digitalisasi," ujarnya.

Pendampingan dari kampus, lanjut Wagub, sangat bermanfaat untuk mewujudkan program penyelesaian angka backlog. Melalui KKN Tematik, kampus mendampingi sekaligus melakukan kajian serta telaah terkait RTLH.

Iktor UPGRIS, Dr. Sri Sucati SH, M.Hum., dalam sambutannya mengatakan, KKN kali ini sangat istimewa karena dilepas langsung oleh Wakil Gubernur Jawa Tengah. Pihaknya mengapresiasi pemerintah provinsi yang memberikan perhatian kepada 743 mahasiswa yang akan menjalankan KKN di tiga kabupaten, yaitu Kabupaten Semarang, Kabupaten Kendal, dan Kabupaten Jepara.

"Mereka akan berada di daerah KKN mulai tanggal 15 Agustus hingga 15 Oktober 2025, di enam kecamatan dan 40 desa yang ada di tiga kabupaten tujuan," ujar Rektor.

Dikatakan, KKN Tematik ini merupakan tindak lanjut dari kesepakatan bersama Provinsi Jawa Tengah dengan UPGRIS melalui MoU tanggal 17 Maret 2025 tentang penyelenggaraan Tri Darma perguruan tinggi, dalam mendukung pembangunan daerah mendukung program prioritas presiden memberantas kemiskinan dan satu KK satu rumah layak huni.

"Tugas mahasiswa akan melakukan verifikasi dan validasi atas data RTLH di tiga kabupaten tersebut. Kampus akan melakukan pendampingan dan melaporkan kepada Pempro Jateng. Sehingga mudah-mudahan kita-cita satu KK satu rumah layak huni bisa diwujudkan," pesan Iktor. (Jan)